BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan "*field research*", dimana penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mencari, menggali dan mengumpulkan data terkait permasalahan yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriftif kualitatif.

Penelitian deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, diantaranya penelitian yang menuturkan, Menganalisa, dan mengklasifikasi, dengan teknik survei, interviu, angket, observasi, atau dengan teknik tes (studi kasus, komparatif, dan lain-lain).

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dari subjek atau perilaku yang diamati. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan strategi Penyuluh Agama Islam (PAI) dalam kegiatan kepenasihatan perkawinan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Banjarmasin Selatan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Banjarmasin Selatan Alamat : Jl. Kelayan B. Timur, Gg Balai Desa, RT. 11, No. 33, Banjarmasin. Telp. (0511)3259440.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dari penelitian ini adalah Penyuluh Agama Islam (PAI) di Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Banjarmasin Selatan.

2. Objek

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah kegiatan kepenasihatan pernikahan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Banjarmasin Selatan.

C. Data dan Sumber data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi dua golongan yaitu data primer dan data skunder :

a. Data primer adalah data yang berkaitan langsung dengan strategi Penyuluh Agama Islam (PAI) terhadap kegiatan kepenasihatan perkawinan dan keluarga sakinah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Banjarmasin Selatan.

b. Data sekunder adalah data pelengkap yang memperjelas dan melengkapi data primer, antara lain tentang gambaran lokasi penelitian, strukltur KUA Kec. Banjarmasin Selatan

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

a) Responden, yaitu mereka yang dijadikan sampel dalam penelitian adalah 6 orang dengan perincian 6 orang calon Penyuluh Agama Islam (PAI) di Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Banjarmasin Selatan.

b) Informan, yaitu sejumlah orang yang dapat memberikan data tentang masalah yang akan digali yaitu Kepala dan Staf Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Banjarmasin Selatan dan satu pasangan calon pengantin.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Observasi, Cresweel menyatakan bahwa observasi sebagai sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan asisten peneliti atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancah riset.[1]

   Observasi, yaitu penulis mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk melihat dan mengetahui dari dekat dengan jelas terhadap permasalahan yang akan diteliti.

   Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan terfokus pada materi dan tehnik penyampaian materi kepada para calon pengantin yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam (PAI) di Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Banjarmasin Selatan.

b) Wawancara, menurut Gorden, wawancara merupakan percakapan antara dua orang dimana salah satunya bertujuan menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.[2]

   Wawancara yaitu penulis mengadakan tanya jawab dengan responden maupun informan, guna menggali data yang diperlukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah dipersiapkan.

c) Dokumenter, yaitu mempelajari catatan atau arsip maupun sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Analisis Data

---

[1] Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif,*(Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2013), cet k-1, h.-130-131.

[2] Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi,* ...., h.29

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara deskriptif interpretatif (memberikan tafsiran terhadap data yang sudah diuraikan), sehingga data yang sudah dianalisa dapat dipahami sebagaimana mestinya.